

ABSTRACT

Haryani: *Racism and Sexism Experienced by Black People in Hurston's Their Eyes Were Watching God.*

The Novel of *Their Eyes Were Watching God*, first published in 1937 and republished in 1978, was written by a black novelist, folklorist, and anthropologist Zora Neale Hurston. It revolves around the life and the development of the main female character named Janie Crawford, a black woman from Florida. She is the granddaughter of an ex-slave named Nanny and she is a daughter of Leafy, who has been raped by her own teacher. In the story, Hurston tells the readers how the black people experience racism and sexism starting from the era of slavery, that is shown by Nanny's experience as a slave, until the era after the abolition of slavery.

There are five problems formulated in this thesis. They are, first, how black people experience racism represented by Hurston's black characters. Second, how black women experience sexism represented by Hurston's black women characters. The third problem is how the characters react toward the act of racism and sexism. The fourth problem is how the society influences the act of racism and sexism.

In answering the problems, the writer uses some theories, namely the theories of racism, the theories of sexism and the theory of character and characterization. To obtain the objectives, this study applies Sociocultural - historical approach.

Their Eyes Were Watching God describes black people's experience of racism in many ways. Nanny experiences racism when she is a slave. Leafy experiences racism when she is raped by a white man. Janie experiences racism when she is isolated by her friends. Tea Cake experiences racism when he sees the dead bodies of black people should be buried without coffins. Black women receive sexism in some ways. Nanny and Leafy experience sexism when they become rape victim. Janie experiences sexism along her marriage life with her three husbands. Nanny, Leafy, Janie and Tea Cake do not rebel to the White when they receive racist mistreatments. The Black women also do not rebel to gain equality. The social condition when Nanny receives racial and sexual discriminations is at slavery time, where at that time the black were the victim of those mistreatments. Janie, Leafy and Tea Cake receive racial discrimination because at that time the society still regard the black low, therefore, the black still become the victim of racial discrimination from the white. Janie receives sexual discrimination because at that time the society has a belief that men are superior.

ABSTRAK

Haryani: *Rasisme dan seksisme yang dialami oleh orang-orang kulit hitam dalam novel karya Hurston berjudul Their Eyes Were Watching God*

Novel *Their Eyes Were Watching God*, yang dipublikasikan pertama kali pada tahun 1937 dan di publikasikan kembali pada tahun 1978, ditulis oleh seorang novelis, folkloris, dan anthropologis yang bernama Zora Neale Hurston. Novel tersebut menceritakan seputar kehidupan dan perkembangan karakter wanita utama yang bernama Janie Crawford, seorang wanita kulit hitam dari Florida. Ia adalah seorang cucu perempuan dari seorang bekas budak bernama Nanny, dan ia adalah anak dari Leafy, yang telah diperkosa oleh gurunya sendiri. Dalam novel tersebut, Hurston menceritakan bagaimana orang-orang kulit hitam mengalami diskriminasi ras dan sex yang dimulai sejak masa perbudakan, yang dapat dilihat dari pengalaman Nanny sebagai seorang budak, sampai masa setelah perbudakan berakhir.

Terdapat lima permasalahan yang dapat dirumuskan, yaitu, satu bagaimana masalah-masalah rasisme dan seksisme yang dialami oleh orang-orang kulit hitam dalam novel yang diwakili oleh tokoh-tokoh kulit hitam dalam novel tersebut. Kedua, bagaimana masalah-masalah seksisme yang dialami oleh wanita kulit hitam dalam novel tersebut. Permasalahan ketiga adalah bagaimana reaksi yang diberikan oleh para tokoh kulit hitam dalam menghadapi permasalahan rasisme dan seksisme yang mereka alami. Permasalahan keempat adalah bagaimana keadaan sosial suatu masyarakat berpengaruh terhadap rasisme dan seksisme yang terjadi dalam novel tersebut.

Dalam menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, penulis menggunakan beberapa teori yaitu teori mengenai rasisme, teori-teori seksisme dan teori tentang karakter dan karakterisasi tokoh. Untuk memperoleh jawabannya, studi ini menggunakan pendekatan sociokultural-historikal.

Dalam novel *Their Eyes Were Watching God*, diceritakan bahwa orang-orang kulit hitam mengalami rasisme dalam berbagai hal. Nanny mengalami perlakuan rasisme saat ia menjadi seorang budak. Leafy mengalami rasisme saat ia diperkosa oleh gurunya sendiri. Janie mengalami rasisme saat ia diisolasi oleh teman-temannya. Tea Cake mengalami perlakuan rasisme saat ia melihat mayat orang-orang kulit hitam harus dikubur tanpa peti mati. Wanita-wanita kulit hitam menerima perlakuan seksisme dalam berbagai hal. Nanny dan Leafy mengalami perlakuan seksisme saat mereka menjadi korban perkosaan. Janie mengalami perlakuan seksisme sepanjang kehidupan pernikahannya dengan ketiga suaminya. Nanny, Leafy dan Tea Cake tidak memiliki perlawanan apapun terhadap orang-orang kulit putih saat mereka menerima perlakuan rasisme dan seksisme yang tidak adil. Keadaan sosial masyarakat saat Nanny menerima diskriminasi ras dan sex adalah saat masa perbudakan terjadi, dimana saat itu orang-orang kulit hitam adalah korban dari perlakuan-perlakuan yang tidak adil tersebut. Janie dan Leafy menerima diskriminasi ras dan sex karena masyarakat pada saat itu masih memperlakukan orang-orang kulit hitam dengan buruk, dan paham bahwa pria lebih berkuasa dari pada wanita masih dipegang oleh masyarakat pada saat itu. Tea Cake mengalami diskriminasi ras karena pada saat itu masyarakat masih menganggap bahwa orang-orang kulit hitam memiliki status sosial

yang terendah dalam masyarakat, oleh sebab itu kebanyakan dari mereka masih melakukan diskriminasi ras terhadap orang-orang kulit hitam. Janie menerima diskriminasi sex karena pada masa itu masyarakat memiliki suatu kepercayaan bahwa pria lebih berkuasa.